


## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist melalui Metode *Reward and Punishment* di Kelas IV MI Miftahul Ulum Braja Selehah

Anisa Fatkhul Janah<sup>1\*</sup>, Nur Indahsari<sup>2</sup>, Damanhuri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Darussalam Lampung, Jl. Cendrawasih No.1 Labuhan Ratu, Kec. Way Jepara, Kab. Lampung Timur

E-mail: [Anisafj112@gmail.com](mailto:Anisafj112@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1312>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 27 May 2025

Revised: 05 July 2025

Accepted: 17 July 2025

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar, Hadiah dan Hukuman, Al-Qur'an Hadist

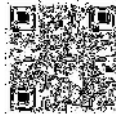
#### Keywords:

*Learning Outcomes, Rewards and Punishments, Al-Qur'an and Hadist*

### ABSTRACT

Permasalahan pada penelitian ini adalah perlu ditingkatkannya hasil belajar Al-Qur'an Hadist pada peserta didik kelas IV MI Miftahul ulum Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi *Reward and Punishment*, serta apakah pemberian *Reward and Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 peserta didik putri dan 10 peserta didik putra. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument lembar angket respon peserta didik, lembar aktivitas guru dan hasil tes belajar peserta didik. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pra tindakan rata rata presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 34%, siklus I meningkat 58% , dan siklus II meningkat menjadi 83% . Hal ini menandakan bahwa Tindakan yang sudah dilakukan telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan.

*The problem in this study is the need to improve the learning outcomes of the Al-Qur'an Hadith in class IV students of MI Miftahul Ulum Braja Harjosari, Braja Selehah District. This study is a classroom action research that aims to determine how the learning outcomes of students before and after being given Reward and Punishment, and whether the provision of Reward and Punishment can improve student learning outcomes. The subjects in this study were 24 students of class IV MI Miftahul Ulum consisting of 14 female students and 10 male students. The data analysis techniques used in this study were quantitative and qualitative. The instruments used in this study used student response questionnaire sheets, teacher activity sheets and student learning test results. Student learning outcomes showed that in the pre-action the average percentage of student learning completeness was 34%, cycle I increased by 58%, and cycle II increased to 83%. This indicates that the Action that has been taken has achieved the expected learning process and results.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Anisa Fatkhul Janah, et al (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist melalui Metode *Reward and Punishment* di Kelas IV MI Miftahul Ulum Braja Selehah, 4 (1) 1599-1606. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1312>

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai mata Pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter dan moral, menghadapi tantangan signifikan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa. Sehingga, disini peran guru PAI sangat dibutuhkan dalam perbaikan sikap disiplin. (Ratnasari and Mustofa 2024)

Sekolah Madarasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah ini merupakan salah satu sekolah Dasar yang menerapkan Pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dalam hal ini

pendidik harus pandai mewujudkan minat yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah tersebut khususnya pada mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist. Selain itu seorang guru juga harus bisa menguasai materi yang diajarkan, guru dituntut juga untuk bisa menguasai strategi dan metode pembelajaran. Semakin bagus metode yang diajarkan pendidik kepada peserta didik maka semakin meningkat pula kemampuan peserta didik dalam mempelajari Pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 juli tahun ajaran 2024/2025 di ketahui bahwa metode yang digunakan selama proses pembelajaran khususnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah metode ceramah. Dalam hal ini peneliti merasa bahwa selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist siswa lebih terkesan bosan, kurang aktif dalam pembelajaran tersebut, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru Saat mengajar, sehingga guru harus sering memperingatkan siswa agar tenang dan memperhatikan penjelasan guru. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menjawab soal-soal pada saat ulangan, dan gejala lainnya. Hasil belajar yang dicapai siswa dalam bidang studi Al-Qur'an Hadits rendah. Kondisi tersebut dimungkinkan karena kurang tepatnya metode yang digunakan oleh pendidik sehingga proses belajar kurang efektif.

Banyak Siswa yang nilai Pelajaran Al-Qur'an Hadist dibawah Kriteria ketuntasan minimal (KKM), atau dengan kata lain siswa yang nilainya dibawah 75 lebih banyak di banding siswa yang nilainya di atas 75. Dari 24 siswa terdapat 8 siswa atau 34% yang tuntas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist, dan 16 siswa atau 66% yang tidak tuntas pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *Reward and Punishment*.

## METODE

Metode *Reward dan Punishment* adalah salah satu teori belajar yang berusia paling muda. Penciptanya bernama Burrhus Fredric Skinner (1904) seorang psikolog terkemuka dari Harvard University seorang penganut paham behaviorisme. (Hawa 2024) *Reward* adalah segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan yang diberikan kepada siswa karena hasil baik dalam proses pendidikannya dengan tujuan agar senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. (Azwardi 2021). Sebaliknya *Punishment* merupakan bentuk reinforcement negatif (buruk), namun dalam hal kegunaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membuat motivasi belajar yang maksimal, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Lubis and Pd, n.d.) Dengan menggunakan *Reward* (ganjaran) dan *Punishment* (hukuman) kegiatan belajar akan menjadi lebih menyenangkan, terkendali, dan bervariasi. Sehingga dengan suasana belajar yang seperti itu, motivasi belajar siswa akan meningkat dan prestasi siswa pun akan semakin baik. (Mudrikah, n.d.)

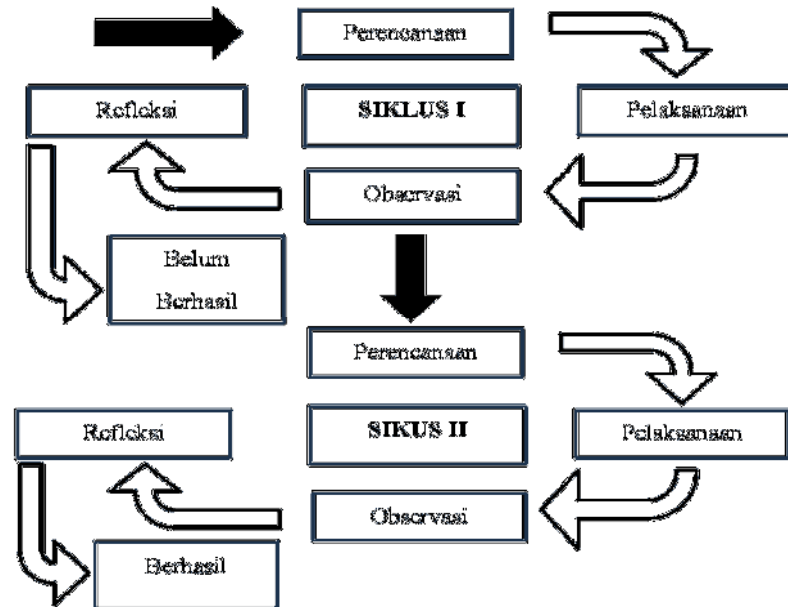
Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau Class-room Action Research. Penelitian Tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau Bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu Tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. (Kasrina 2023)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. (Munawar, n.d.) Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Subjek penelitian Tindakan kelas ini ialah peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Braja Harjosari Kecamatan Braja Seleh tahun ajar 2024/2025. Peserta didik kelas IV berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 peserta didik putri dan 10 peserta didik putra. Objek penelitian ini berupa proses pembelajaran serta hasilnya sebagai Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan metode *Reward and Punishment*.

Instrumen yang dipakai adalah soal tes hasil belajar, lembar angket peserta didik, lembar aktivitas guru, dan dokumentasi yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas peserta didik selama pemberian Tindakan berlangsung, reaksi

mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (suharsimi Arikunto, 2014).

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reward and Punishment* dilaksanakan selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap siklus menyusun perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Peneliti mengambil materi Ilmu tajwid (bacaan Idzhar dan Ikhfa'), karena materi ini merupakan salah satu materi yang penting dalam membaca Al-Qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menyempurnakan serta meningkatkan praktik dan proses pembelajaran. Penelitian ini bersifat kolaboratif yang diterapkan pada suatu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Peneliti mengambil materi Ilmu tajwid (bacaan Idzhar dan Ikhfa'), karena materi ini merupakan salah satu materi yang penting dalam membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reward and Punishment* dilaksanakan selama dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap siklus menyusun perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

### **Siklus I**

#### **Perencanaan tindakan**

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kembali teknik pembelajaran sebelumnya
2. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan dalam pembelajaran sebelumnya.
3. Merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui kegiatan bermain sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran dalam ilmu tajwid.
4. Menyusun dan merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dalam ilmu tajwid

#### **Pelaksanaan tindakan**

1. Pertemuan pertama
  - a. Pendahuluan (10 menit)
    - 1) Salam, do'a dan apersepsi
    - 2) Guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
    - 3) Menyampaikan Htujuan pembelajaran

- b. Kegiatan inti (55 menit)
  - 1) Guru menyampaikan materi Pelajaran yang akan diberikan pada siswa yaitu bacaan Idzhar dan Ikhfa'.
  - 2) Guru mengenalkan metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya, yaitu mengenalkan metode *Reward and Punishment* beserta langkah-langkahnya.
  - 3) Di tengah-tengah Pelajaran materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan Latihan soal sesuai dengan materi Pelajaran yang sedang diberikan.
  - 4) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti snack, alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
  - 5) Guru akan memberikan kesempatan bagi siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Sebaliknya, jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan dikelas, ia akan mendapat hukuman. Hukuman yang di derikan bisa berupa menata sepatu ke rak sepatu, membuang sampah, atau bisa juga menyapu kelas.
  - 6) Semakin banyak materi soal diberikan, hadiah yang harus diberikan pun semakin banyak. Demikian pula sebaliknya, semakin banyak siswa yang membuat keributan atau malas belajar, hukuman yang diberikan juga semakin banyak.
- c. Penutup (15 menit)
  - 1) Meneliti hasil pekerjaan siswa
  - 2) Mengumumkan siswa yang mendapat *Reward* dan yang mendapat *Punishment*.
2. Pertemuan Kedua
  - a. Pembuka (10 menit)
    - 1) Salam, do'a dan apersepsi
    - 2) Guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
    - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - b. Kegiatan inti (55 menit)
    - 1) Guru menyampaikan materi Pelajaran yang akan diberikan pada siswa yaitu bacaan Idzhar dan Ikhfa'.
    - 2) Guru mengenalkan metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya, yaitu mengenalkan metode *Reward and Punishment* beserta langkah-langkahnya.
    - 3) Di tengah-tengah Pelajaran materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan Latihan soal sesuai dengan materi Pelajaran yang sedang diberikan.
    - 4) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti snack, alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
    - 5) Guru akan memberikan kesempatan bagi siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Sebaliknya, jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan dikelas, ia akan mendapat hukuman. Hukuman yang di derikan bisa berupa menata sepatu ke rak sepatu, membuang sampah, atau bisa juga menyapu kelas.
    - 6) Semakin banyak materi soal diberikan, hadiah yang harus diberikan pun semakin banyak. Demikian pula sebaliknya, semakin banyak siswa yang membuat keributan atau malas belajar, hukuman yang diberikan juga semakin banyak.
  - c. Penutup (15 menit)
    - 1) Berdo'a
    - 2) Mengumpulkan tugas
    - 3) Memberikan siswa *Reward* berupa snack yang benar menjawab pertanyaan, dan memberi *Punishment* bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM)
    - 4) Siswa menjawab pertanyaan wawancara.
  - d. Observasi

tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reward and*

*punishment* memberikan dampak hasil belajar pada siklus I. Adapun hasil penelitian tindakan siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$\geq 75$	Tuntas	14	58%
2	$\leq 75$	Tidak tuntas	10	42%
<b>Jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan bahwa dari 24 siswa terdapat 14 siswa atau 58% dengan kategori tuntas, dan 10 siswa atau 42% yang tidak tuntas. Namun, ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh dari siklus 1 masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mencapai 75.

e. Refleksi

Setelah melaksanakan tahapan pelaksanaan dan pengamatan, ada beberapa kekurangan serta keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran siklus 1 antara lain:

- 1) Beberapa siswa masih belum paham terhadap materi yang dijelaskan.
- 2) Masih ada beberapa siswa yang belum paham dengan model pembelajaran *Reward and Punishment*.
- 3) Siswa masih mengandalkan sesama teman sehingga masih didominasi oleh siswa aktif.

## **Siklus II**

### **Perencanaan tindakan**

Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kembali teknik pembelajaran sebelumnya
2. Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan dalam pembelajaran sebelumnya.
3. Merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui kegiatan bermain sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran dalam ilmu tajwid.
4. Menyusun dan merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dalam ilmu tajwid

### **Pelaksanaan tindakan**

1. Pertemuan pertama
  - a. Pendahuluan (10 menit)
    - 1) Salam, do'a dan apersepsi
    - 2) Guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
    - 3) Menyampaikan Htujuan pembelajaran
  - b. Kegiatan inti (55 menit)
    - 1) Guru menyampaikan materi Pelajaran yang akan diberikan pada siswa yaitu bacaan Idzhar dan Ikhfa'.
    - 2) Guru mengenalkan metode pembelajaran yang akan di gunakan untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya, yaitu mengenalkan metode *Reward and Punishment* beserta langkah-langkahnya.
    - 3) Di tengah-tengah Pelajaran materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan Latihan soal sesuai dengan materi Pelajaran yang sedang diberikan.
    - 4) Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti snack, alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
    - 5) Guru akan memberikan kesempatan bagi siswa yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal. Sebaliknya, jika ia salah dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan dikelas, ia akan mendapat hukuman. Hukuman yang di derikan bisa berupa menata sepatu ke rak sepatu, membuang sampah, atau bisa juga menyapu kelas.
    - 6) Semakin banyak materi soal diberikan, hadiah yang harus diberikan pun semakin banyak. Demikian pula sebaliknya, semakin banyak siswa yang membuat keributan atau malas belajar, hukuman yang diberikan juga semakin banyak.
- c. Penutup (15 menit)
  - 1) Meneliti hasil pekerjaan siswa

- 2) Mengumumkan siswa yang mendapat *Reward* dan yang mendapat *Punishment*.
2. Pertemuan Kedua
- a. Pembuka (10 menit)
    - 1) Salam, do'a dan apersepsi
    - 2) Guru melakukan apersepsi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
    - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - b. Kegiatan inti (55 menit)
    - 1) Guru mengatur posisi duduk dengan tujuan anak dapat merespon dengan baik selama kegiatan berlangsung.
    - 2) Guru mengulas materi yang sebelumnya diajarkan.
    - 3) Guru menjelaskan materi idzhar dan Ikhfa'.
    - 4) Guru membuat quiz untuk siswa secara acak, jika siswa tersebut berhasil menjawab, maka akan diberikan *Reward*. Dan sebaliknya, jika siswa tersebut tidak bisa menjawab, maka akan diberikan *Punishment*.
  - c. Penutup (15 menit)
    - 1) Mengumumkan siapa yang mendapat *Reward* dan *Punishment*.
    - 2) Memberikan *Reward* dan *Punishment*.
    - 3) Do'a, salam
  - d. Observasi

Tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reward and punishment* memberikan dampak hasil belajar pada siklus I. Adapun hasil penelitian tindakan siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 75	Tuntas	20	83%
2	≤ 75	Tidak tuntas	4	17%
<b>Jumlah</b>			24	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 24 siswa terdapat 20 siswa atau 83% siswa dengan kategori tuntas, dan 4 siswa atau 17% siswa tidak tuntas setelah diterapkannya model pembelajaran *Reward and Punishment*. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan nilai ≥ 75 mencapai 80%.

e. Refleksi

Dalam pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pada siklus I. peneliti Bersama guru menerapkan cara yang lebih efektif yaitu menerapkan perbaikan dari siklus I.

Berdasarkan hasil belajar pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan metode pembelajaran *Reward and Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembelajaran yang dilaksanakan dari Siklus I dan Siklus II.

Tabel 3. Presentase siswa yang mencapai KKM pada pra siklus, Siklus I, Siklus II

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Target Akhir Siklus	Hasil Siklus II
Presentase Siswa yang mencapai KKM	34%	58%	80%	83%

Dari data di atas dapat diketahui bahwa proses dan hasil belajar dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari sebelum diberi Tindakan dan setelah diberi Tindakan pada siklus I dan Siklus II. Pada pra siklus presentase yang diperoleh sebesar 34%. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 58% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 83%.

Berdasarkan proses dan hasil pembelajaran menggunakan metode *Reward and Punishment* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Perbaikan atas kekurangan yang terjadi pada kegiatan

pembelajaran Siklus I sudah terjadi, serta peningkatan yang diharapkan juga sudah terlihat melalui kegiatan prestasi belajar, karena dipengaruhi penerapan metode *Reward and Punishment* pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Berlian Putri Chaniago, Andri Wicaksono dan Hendra Saputra pada tahun 2023 dengan jurnal yang berjudul “Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui metode *Reward and Punishment* pada Bahasa Indonesia di kelas II SD Kartika II-5 (persit) Bandar Lampung” bahwa selama melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Reward and Punishment* mengalami motivasi belajar siswa yang signifikan, Dimana pada siklus I memperoleh presentase sebesar 68,84% (cukup baik) dan pada siklus II memperoleh presentase 83,73% (baik). (Chaniago, Wicaksono, and Saputra, n.d.)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Annis Aljaatsiyah, Ahmad Syaikhu dan Ilmi Noor Rahmad pada tahun 2021 membuktikan bahwa siswa sudah mampu meningkatkan kedisiplinan mereka, peningkatan kedisiplinan siswa tersebut dilihat dari presentase rata-rata kelas dari siklus I, siklus II dan siklus III. Dalam penelitian ini diperoleh hasil peningkatan, yaitu: nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 64,35%; menjadi 75,57% pada siklus II; dan 85,04% pada siklus III. Hasil pada akhir siklus menjelaskan bahwa metode *Reward and Punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. (Aljaatsiyah et al., n.d.)

Dari penelitian yang terdahulu terdapat keterkaitan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, Dengan persamaan menggunakan metode *Reward and Punishment* sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu tentang materi yang diajarkan.

### SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama dua siklus, dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Reward and Punishment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV MI Miftahul ulum Braja Harjosari dengan hasil rata rata siswa dalam setiap siklus. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pra tindakan rata rata presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 34%, siklus I meningkat 58% , dan siklus II meningkat menjadi 83% .

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Reward and Punishment* mempunyai hasil positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Miftahul Ulum Braja Harjosari pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

### UCAPAN TRIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tuaku yang sangat penulis cintai, yang selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, yang selalu memberikan dukungan penuh dalam segala hal serta doa tiada henti mereka panjatkan. Semoga Allah SWT. Selalu memberkahi kalian. Kepada sahabat-sahabat dan teman-temanku yang selalu menyemangati disetiap langkah, dan selalu percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik mungkin.

### REFERENSI

- Aljaatsiyah, Annis, Ahmad Syaikhu, Ilmi Noor Rahmad, and Pg Paud. n.d. “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Metode Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Daring.”
- Azwardi, Azwardi. 2021. “Application Of Rewards And Punishments In Improving Learning Outcomes Of Islamic Religious Education In State Middle School 1 Tembilahan.” Ta dib : Jurnal Pendidikan Islam 10 (2): 261–74. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8497>.
- Chaniago, Berlian Putri, Andri Wicaksono, and Hendra Saputra. n.d. “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Reward And Punishment Pada Bahasa Indonesia Di Kelas Ii Sd Kartika Ii-5 (Persit) Bandar Lampung.”
- Hawa, Siti. 2024. “Implementasi Metode Reward And Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Min 2 Karimun” 4 (1).
- Kasrina, Ela. 2023. “Metode Reward dan Punishment : Solusi Tepat dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 7 (1): 97–109.

<https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.978>.

Lubis, Maulana Arafat, and M Pd. n.d. "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan."

Mudrikah, Tri. n.d. "1113011000117 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 1441 H/ 2020 M."

Munawar, Mohamad. n.d. "Metode Pembelajaran Reward And Punishment Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Mi Muhammadiyah Tambaksari Blora Jawa Tengah."

Ratnasari, Habibah Indah, and Triono Ali Mustofa. 2024. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik melalui Reward dan Punishment di SMPN 1 Nguntoronadi." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9 (3): 1663–71. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1217>.

Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (4): 2721–31. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.